Kemenkes
BKK Bandung

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANDUNG

MINGGU KE - 13 TAHUN 2025
23 MARET 2025 - 29 MARET 2025

Surveilans Lalu Lintas Kapal

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung

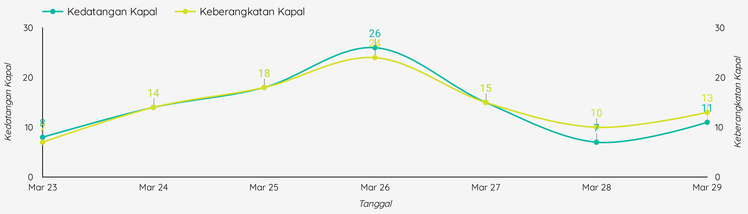

Kedatangan Kapal

99

Kedatangan Kapal Luar Negeri
0

Kedatangan Kapal LN Terjangkit
2

Kedatangan Kapal Dalam Negeri
97

Kedatangan Penumpang

0

Kedatangan Penumpang Luar Negeri
0

Kedatangan Penumpang LN Terjangkit
0

Kedatangan Penumpang Dalam Negeri
0

Kedatangan Kru

866

Kedatangan Kru Luar Negeri
0

Kedatangan Kru LN Terjangkit
47

Kedatangan Kru Dalam Negeri
819

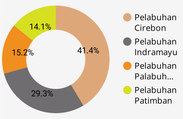

Keberangkatan Kapal

101

Keberangkatan Kapal Luar Negeri
3

Keberangkatan Kapal Dalam Negeri
98

Keberangkatan Penumpang

0

Keberangkatan Penumpang Luar Negeri
0

Keberangkatan Penumpang Dalam Negeri
0

Keberangkatan Kru

911

Keberangkatan Kru Luar Negeri
67

Keberangkatan Kru Dalam Negeri
844

COP	PHQC	SSCEC	SSCC	P3K
2	101	21	3	17

Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja

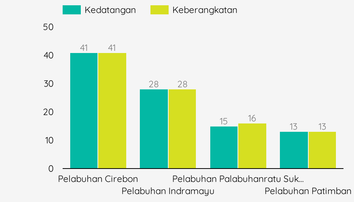

Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja

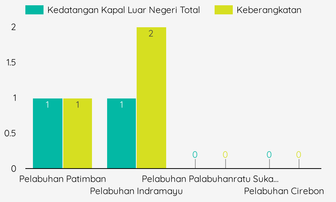

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

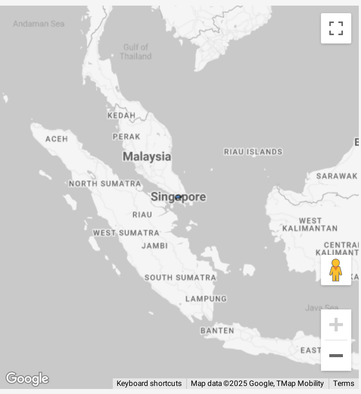

Record Count 2 2

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%
		Grand total	**2**	**100%**

1 - 1 / 1

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

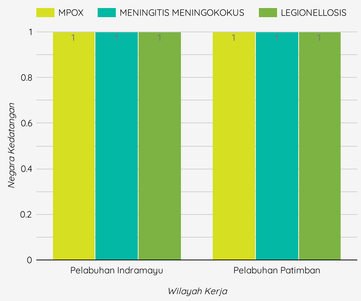

Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

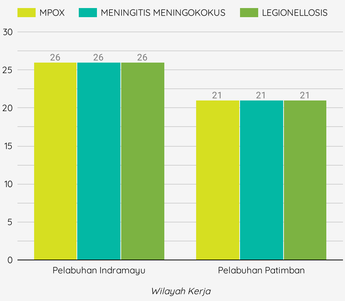

Grafik diatas menggambarkan jumlah Kapal, ABK, dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 26 Maret 2025 (50 kapal) dengan rata-rata 28 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban.
- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Indramayu dari Singapura, satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura) dan ada tiga kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Ada tiga kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

1 - 1 / 1

Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang; https://sinkarkes.kemkes.go.id/

Surveilans Lalu Lintas Pesawat

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

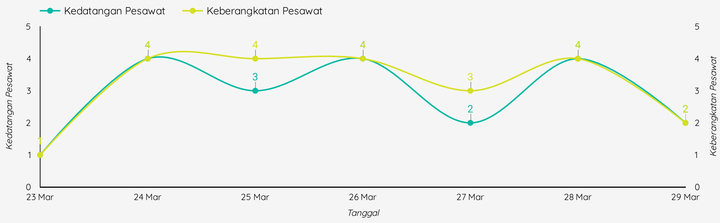

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung

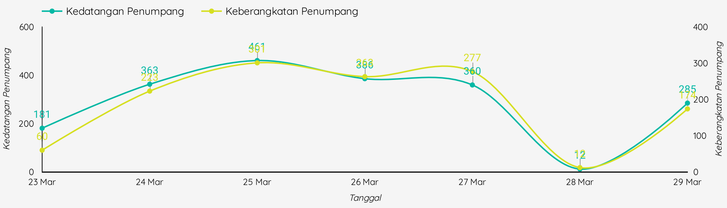

Kedatangan Pesawat

20

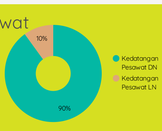

Kedatangan Penumpang

2.048

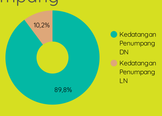

Kedatangan Kru

90

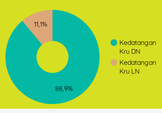

Keberangkatan Pesawat

22

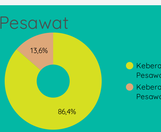

Keberangkatan Penumpang

1.310

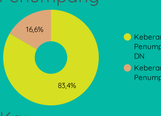

Keberangkatan Kru

97

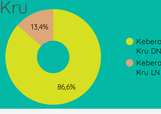

Jumlah terdeteksi Demam	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang
0	3
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	**Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah**
1	0

Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

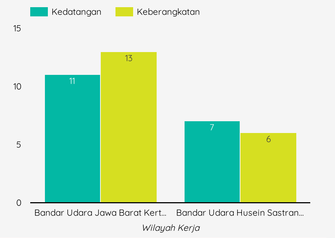

Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri

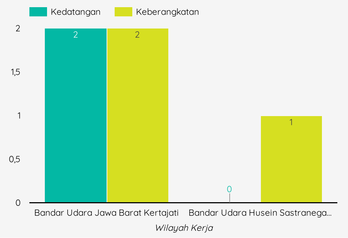

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

Record Count 2 2

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%
		Total keseluruhan	**2**	**100%**

1 - 1 / 1

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

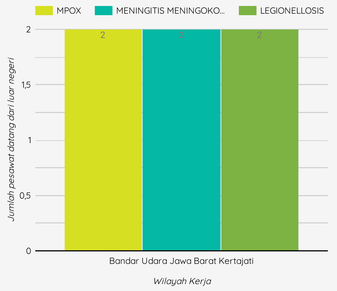

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

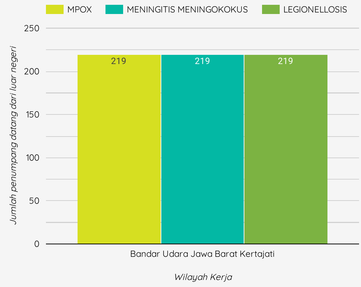

Grafik diatas menggambarkan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 24, 26, 28 Maret (8 pesawat) dengan rata-rata 6 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 25 Maret (762 orang) dengan rata-rata 479 orang per hari.
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada penerbitan tiga Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan satu Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS)..
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

1 - 1 / 1

Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang;
https://sinkarkes.kemkes.go.id/

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

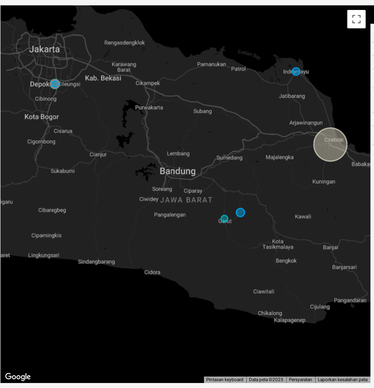

	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Penyakit	Jumlah
1.	Puskesmas Ciperna Kabupaten Cirebon	Keracunan Makanan	71
2.	Tapos Kota Depok	Pneumonia	10
3.	Tapos Kota Depok	Diare Akut	7
4.	Pangatikan Kabupaten Garut	Suspek Dengue	7
5.	Indramayu Kabupaten Indramayu	Suspek Dengue	5
6.	Tapos Kota Depok	Suspek Dengue	3
7.	Tarogong Kidul Kabupaten Garut	Pneumonia	3

Jumlah: 3 - 71 | Penyakit: Keracunan Makanan, Pneumonia, Diare Akut, Suspek Dengue

1 - 7 / 7

Terdapat 7 (tujuh) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu keracunan makanan di Kecamatan Ciperna Kabupaten Cirebon sebanyak 71 (tujuh puluh satu) orang, kasus pneumonia di Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 10 (sepuluh) orang, kasus diare akut di Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 7 (tujuh) orang, suspek dengue di Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut sebanyak 7 (tujuh) orang, suspek dengue di Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu sebanyak 5 (lima) orang, suspek dengue di Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 3 (tiga) orang, dan kasus pneumonia di Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut sebanyak 3 (tiga) orang

1 - 1 / 1

Indicator Based Surveillance (IBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS

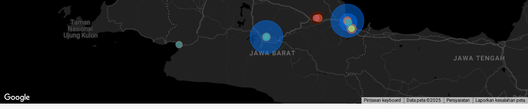

Jumlah: 1 - 100 | Penyakit: ISPA, ILI, Diare Akut, Pneumonia, Suspek Dengue, Suspek Demam Tifoid, Suspek Pertusis, Suspek Campak

Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS Berdasarkan Unit Pelapor

- Pelaporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berdasarkan jenis penyakit secara berurutan dari yang paling banyak yaitu: 274 kasus ISPA, 73 kasus ILI, 62 kasus diare akut, 17 kasus pneumonia, 9 suspek dengue, 3 suspek demam tifoid, 1 suspek campak, dan 1 suspek pertusis
- Pelaporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berdasarkan jumlah kunjungan, paling banyak adalah Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung sebanyak 118 (seratus delapan belas) orang, sedangkan paling sedikit adalah RS Pelabuhan Kota Cirebon sebanyak 4 (empat) orang
- Pelaporan IBS berdasarkan jenis penyakit terbanyak di masing-masing fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung (ISPA: 99 orang), Puskesmas Pesisir Kota Cirebon (ISPA: 100 orang), Puskesmas Kesunean Kota Cirebon (ISPA: 43 orang), Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon (Diare akut: 14 orang), RS Pelabuhan Cirebon Kota Cirebon (diare akut: 2 orang), Puskesmas Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi (Diare akut: 2 orang), Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu (ILI: 5 orang), Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu (Diare akut: 3 orang, pneumonia: 3 orang, ILI: 3 orang), Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka (ILI: 25 orang), Puskesmas Sukamulya Majalengka Kabupaten Majalengka (ILI: 20 orang), Puskesmas Jattisjah Kabupaten Majalengka (ILI: 7 orang), Puskesmas Panongan Majalengka Kabupaten Majalengka (ILI: 8 orang), dan Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang (ISPA: 32 orang)

1 - 1 / 1

Event Based Surveillance (EBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS

Jumlah: 1 - 1 | Penyakit: Suspek Pertusis

Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS Berdasarkan Unit Pelapor

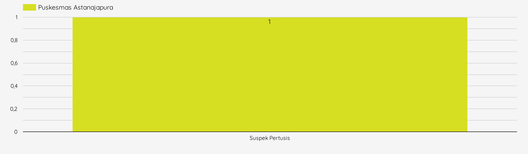

Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon yaitu suspek pertusis sebanyak 1 (satu) orang

1 - 1 / 1

Penyakit Infeksi Emerging di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Suspek Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR

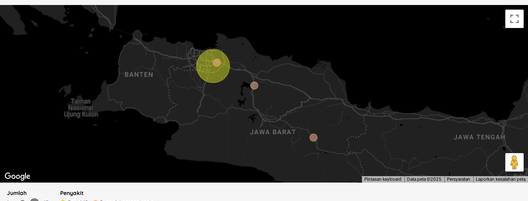

Jumlah: 1 - 15 | Penyakit: Covid-19, Suspek Leptospirosis

Grafik Distribusi Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR Berdasarkan Kabupaten/Kota Unit Pelapor

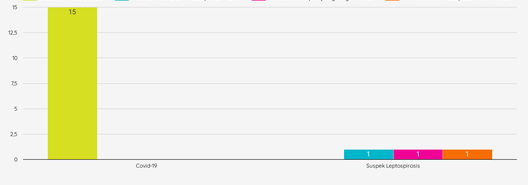

- Terdapat laporan kunjungan penyakit infeksi emerging yaitu: Kota Bekasi, Kabupaten Purwakarta, dan Kabupaten Tasikmalaya
- Laporan kunjungan penyakit infeksi emerging secara berurutan dari yang paling banyak yaitu: 15 kasus COVID-19 (seluruhnya di Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi), 3 suspek Leptospirosis (1 orang di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, 1 orang di Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di Sepanjang Kota Bekasi)

1 - 1 / 1

Sumber Data : https://skdr.surveilans.org/

Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global

Record Count 1 • 1

Penyakit Covid-19 · Mpox · Legionellosis · Meningitis Meningokokus · Listeriosis · Polio · Penyakit Virus Hanta · Demam Lassa

	Negara	Penyakit
1.	Uganda	Mpox
2.	Taiwan	Legionellosis
3.	Taiwan	Listeriosis
4.	Spanyol	Listeriosis
5.	Spanyol	Legionellosis
6.	Spanyol	Meningitis Meningokokus
7.	Selandia Baru	Legionellosis
8.	Selandia Baru	Listeriosis
9.	Selandia Baru	Meningitis Meningokokus
10.	Nigeria	Polio
11.	Nigeria	Mpox
12.	Nigeria	Demam Lassa
13.	Mongolia	Meningitis Meningokokus
14.	Korea Selatan	Legionellosis
15.	Jepang	Meningitis Meningokokus
16.	Jepang	Legionellosis
17.	Indonesia	Covid-19
18.	India	Covid-19
19.	Hongkong	Legionellosis
20.	Chad	Polio
21.	Burundi	Mpox
22.	Brasil	Covid-19
23.	Australia	Legionellosis
24.	Argentina	Penyakit Virus Hanta
25.	Arab Saudi	Meningitis Meningokokus
26.	Angola	Polio
27.	Amerika Serikat	Penyakit Virus Hanta
28.	Amerika Serikat	Listeriosis
29.	Amerika Serikat	Meningitis Meningokokus
30.	Amerika Serikat	Legionellosis
31.	Amerika Serikat	Covid-19

1 - 31 / 31

- Covid-19 : Penambahan 12.447 kasus konfirmasi dan 400 kematian dengan penambahan terbanyak di Amerika Serikat, Brasil dan India. Indonesia 1 kasus konfirmasi di Jakarta
- Mpox : +378 konfirmasi dan +8 kematian dengan penambahan terbanyak di Uganda, Burundi dan Nigeria
- Legionellosis : +139 kasus dan +1 kematian di Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Korea Selatan, Selandia Baru dan Hongkong
- Demam Lassa : +41 konfrimasi Nigeria. dengan CFR 18,71%
- Meningitis Meningokokus : +41 konfrimasi di Amerika Serikat. Arab Saudi, Spanyol, Mongolia, Selandia Baru dan Jepang
- Listeriosis : +19 konfirmasi di Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan dan Selandia Baru
- Polio : +5 kasus konfirmasi di Nigeria, Angola dan Chad
- Penyakit Virus Hanta : +2 kasus di Argentina dan Amerika Serikat

1 - 1 / 1

Sumber Data : https://infeksiemerging.kemkes.go.id/

Surveilans Kunjungan Klinik BKK Bandung

Cek Kesehatan	SKLT	SIAOS	Surat Sehat	Ambulance
30	12	1	0	0

Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja

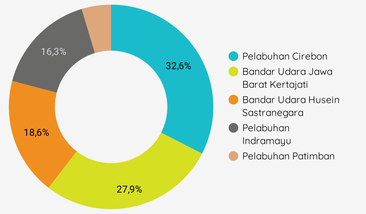

Distribusi Berdasarkan Jenis Pasien

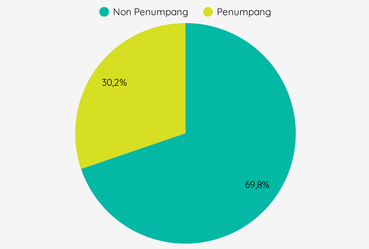

Distribusi Berdasarkan Diagnosa

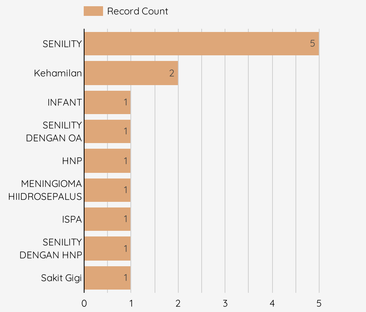

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

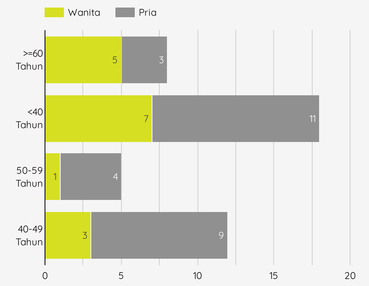

Distribusi Berdasarkan Alamat Domisili

	Alamat (Kabupaten/Kota)	Alamat (Kabupaten/K...
1.	KOTA BANDUNG	
2.	KOTA CIREBON	
3.	KABUPATEN INDRAMAYU	
4.	KABUPATEN SUBANG	
5.	KABUPATEN BANDUNG	
6.	KOTA CIMAHI	
7.	KOTA BEKASI	
8.	KOTA DENPASAR	
9.	KABUPATEN MAJALENGKA	

Distribusi Berdasarkan Keperluan Kunjungan

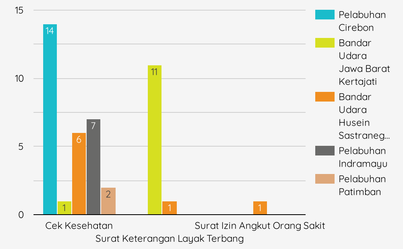

1 - 9 / 9

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Tidak Dilakukan Pemeriksa...	-	2
Pre Hipertensi	7	10
Normal	8	11
Hipertensi Tingkat 2	-	1
Hipertensi Tingkat 1	-	2
null	1	1
Total keseluruhan	**16**	**27**

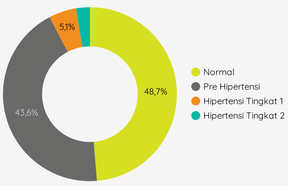

Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia.
Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (https://p2ptm.kemkes.go.id/)
Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg.

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori IMT	Wanita	Pria
Tidak Ada Da...	16	27
Total kese...	**16**	**27**

Tidak ada data

Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (https://p2ptm.kemkes.go.id/)
Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m2. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori GDS	Wanita	Pria
Tidak Dilakuk...	16	27
Total kese...	**16**	**27**

Tidak ada data

Diabetes

Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendekatkan pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung.
Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% (kemkes.go.id)

- Kunjungan klinik wilker Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Patimban, Pelabuhan Indramayu keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan
- Kunjungan klinik Bandar Udara Jawa Barat Kertajati didominasi oleh penumpang untuk keperluan pembuatan Surat Keterangan Layak Terbang (SKLT), sedangkan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara didominasi non penumpang untuk keperluan cek kesehatan
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja didominasi pria (62,79%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak berada pada rentang usia <40 tahun (41,86%) dan paling sedikit pada rentang usia 50-59 tahun (11,63%)
- Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, terdapat 1 (satu) orang pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular yaitu ISPA di klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara
- Keseluruhan pengunjung klinik jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebesar 43,6%, hipertensi tingkat 1 sebesar 5,1%, dan hipertensi tingkat 2 sebesar 2,6%

1 - 1 / 1

Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

Surveilans Vaksinasi Internasional

Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung

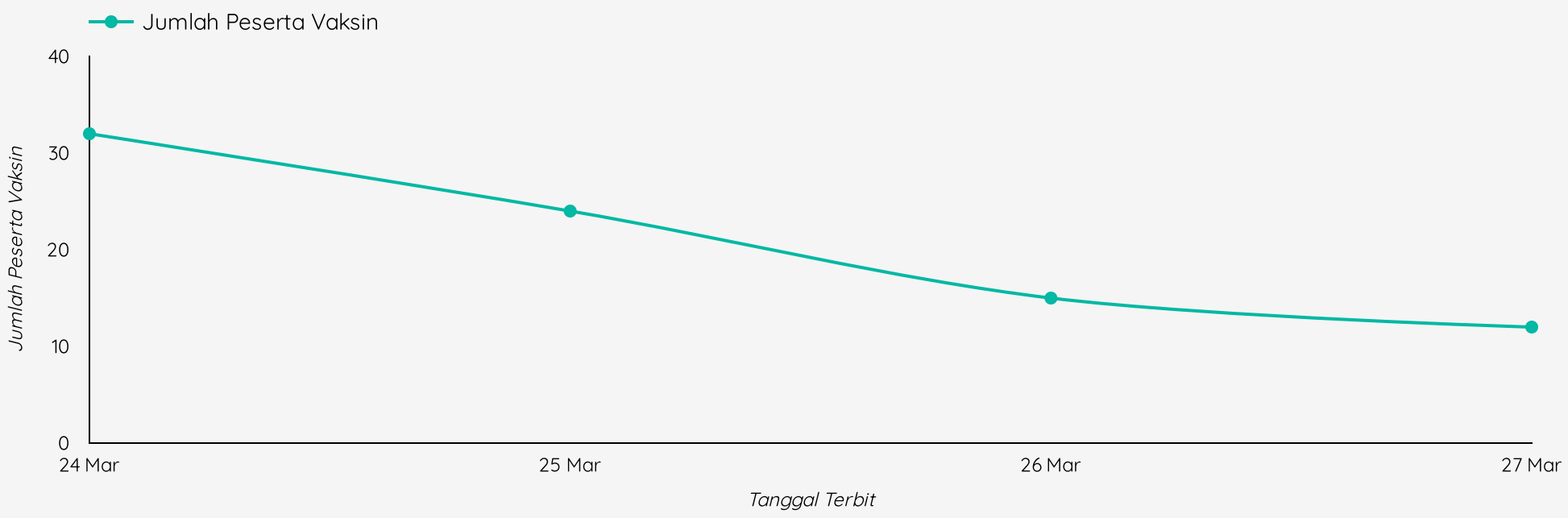

Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja

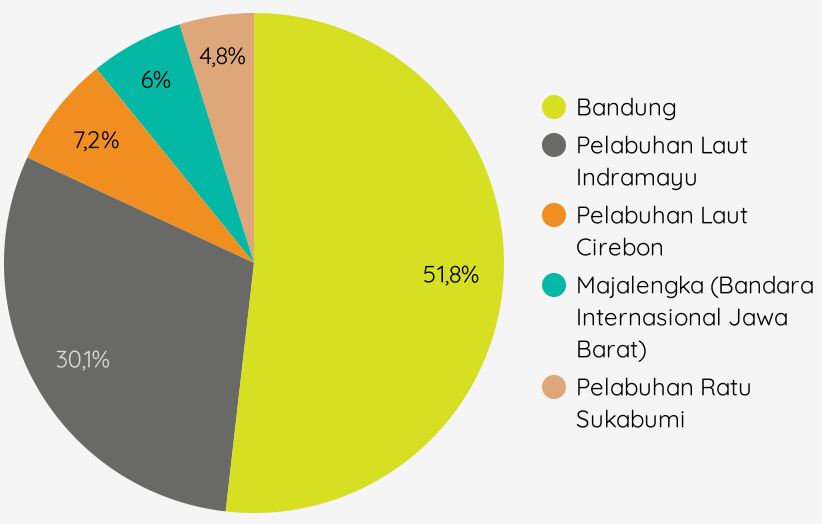

Distribusi Berdasarkan Jenis Permohonan Vaksinasi

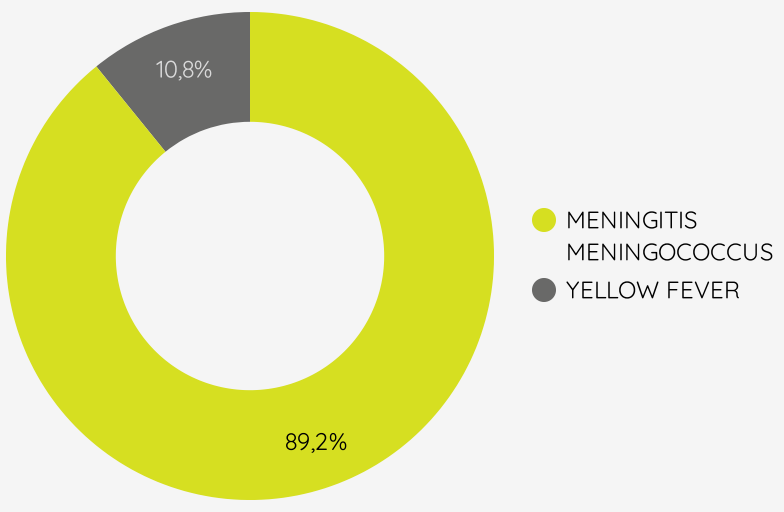

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

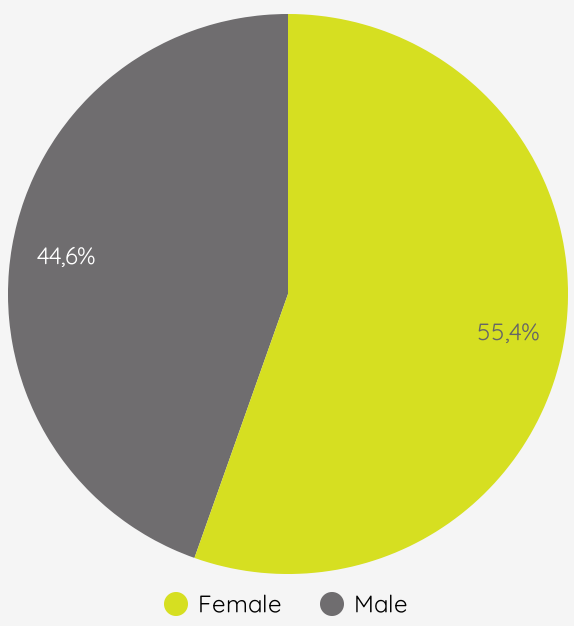

Distribusi Berdasarkan Kelompok Usia

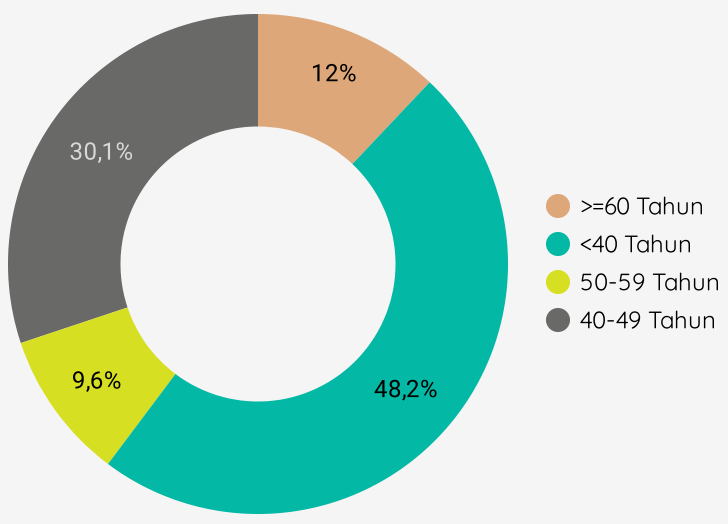

Distribusi Berdasarkan Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan

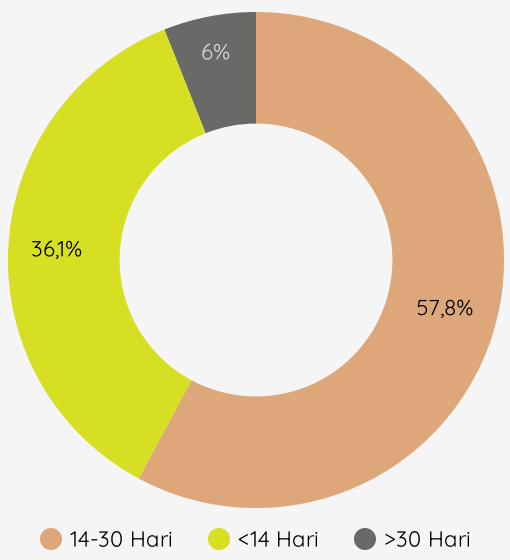

Distribusi Berdasarkan Tujuan Vaksinasi

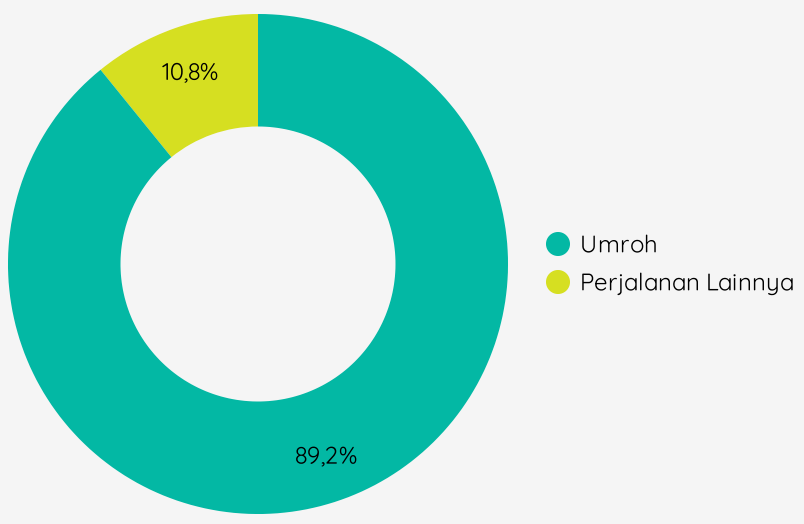

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori HT	Female	Male
Normal	32	23
Pre Hipertensi	10	8
Tidak ada data	2	3
Hipertensi Tingkat 1	2	3
Total keseluruhan	**46**	**37**

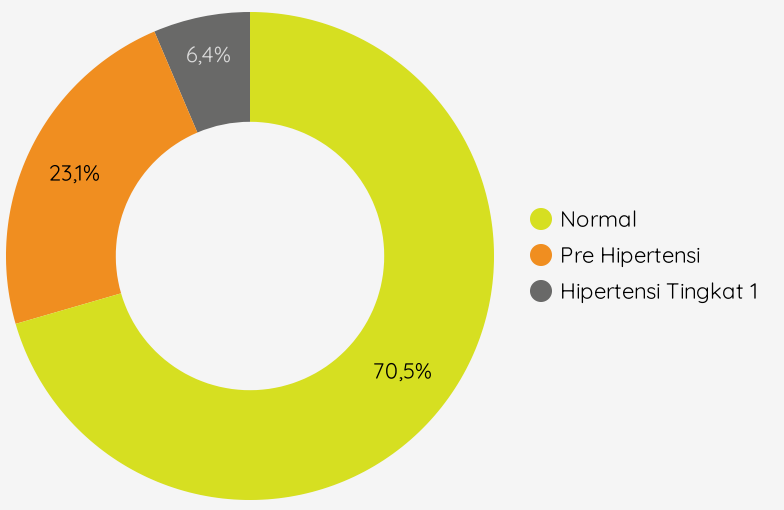

Jumlah peserta vaksinasi di BKK Bandung mengalami peningkatan dari hari pertama hingga hari terakhir minggu ke 13 Tahun 2025. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Pelabuhanratu Sukabumi.

Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin perempuan dan kelompok umur dibawah 40 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah meningitis meningokokus (89,2%) dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk ibadah umroh (89,2%). Sebanyak 36,1% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah peserta vaksin sebagian besar normal. Sebanyak 29,5% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 dan paling banyak diderita oleh perempuan.

Sumber : https://sinkarkes.kemkes.go.id/

Surveilans Skrining Penyakit Tidak Menular, TB dan HIV

Jumlah Peserta Skrining	Jumlah HIV Reaktif	Jumlah Risiko TB
32	0	0

	Tanggal Pelaksanaan	Wilayah Kerja	Jumlah	%
1.	26 Mar 2025	Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi	16	50%
2.	25 Mar 2025	Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi	16	50%
		Total keseluruhan	**32**	**100%**

1 - 2 / 2

Distribusi Berdasarkan Jenis Pekerjaan

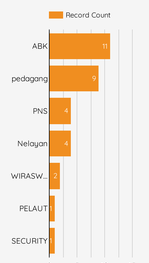

Distribusi Berdasarkan Status Pernikahan

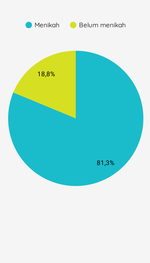

Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

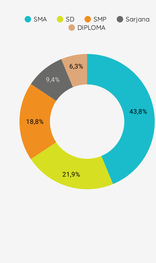

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

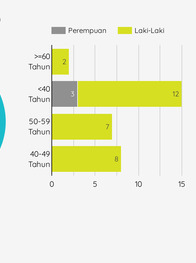

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori IMT	Laki-Laki	Perempuan
Obesitas I	13	1
Overweight	8	-
Normal	6	1
Obesitas II	2	1
Total keseluruh...	**29**	**3**

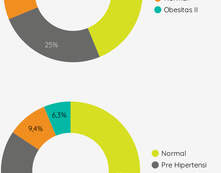

Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (https://p2ptm.kemkes.go.id/)
Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m2. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori HT	Laki-Laki	Perempuan
Normal	14	3
Pre Hipertensi	10	-
Hipertensi Tingkat 1	3	-
Hipertensi Tingkat 2	2	-
Total keseluruh...	**29**	**3**

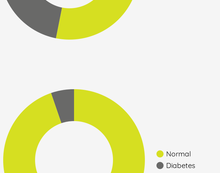

Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia.
Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (https://p2ptm.kemkes.go.id/)
Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining.

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori GDS	Laki-Laki	Perempuan
Normal	15	3
Tidak Dilakukan Pe...	13	-
Diabetes	1	-
Total keseluruh...	**29**	**3**

Diabeles

Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendekatkan pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung.
Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% (kemkes.go.id)

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Kolesterol

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori Kol	Laki-Laki	Perempuan
Tidak Dilakukan Pe...	27	-
Normal	2	1
Tinggi	-	2
Total keseluruh...	**29**	**3**

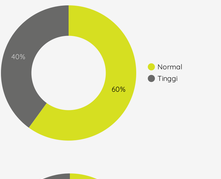

Kolesterol

Kolesterol Total merupakan gabungan dari jumlah kolesterol baik, kolesterol jahat dan trigliserida dalam setiap desiliter darah. Nilai Kolesterol tinggi apabila >240 mg/dl.
Kurang olahraga, kebiasaan merokok, dan makanan tinggi lemak jenuh seperti udang, jeroan, gorengan dapat meningkatkan kadar kolesterol.
Konsumsi sekitar 2-3 porsi ikan per minggu dapat menurunkan kadar LDL (https://p2ptm.kemkes.go.id/)

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Asam Urat

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori AU	Laki-Laki	Perempuan
Tidak Dilakukan Pe...	13	-
Normal	8	2
Tinggi	8	1
Total keseluruh...	**29**	**3**

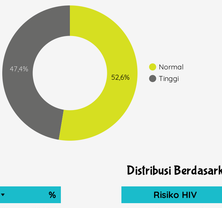

Asam Urat

Pola makan tinggi purin dapat mempengaruhi timbulnya penyakit asam urat. Prevalensi asam urat pada pria lebih tinggi daripada wanita disebabkan oleh tidak adanya hormon estrogen pada pria yang dapat membantu proses pembuangan asam urat melalui urine
Nilai Asam Urat tinggi apabila >7 mg/dl pada laki-laki dan >6 mg/dl pada perempuan (yankes.kemkes.go.id)

Distribusi Berdasarkan Risiko TB

	Risiko TB	Jumlah	%
1.	Tidak ada risiko	29	90,63%
2.	Tidak ada data	3	9,38%

1 - 2 / 2

Distribusi Berdasarkan Risiko HIV

	Risiko HIV	Jumlah	%
1.	Tidak ada resiko	31	96,88%
2.	Tidak ada data	1	3,13%

1 - 2 / 2

Distribusi Berdasarkan Risiko PTM

	Faktor resiko PTM	Jumlah	%
1.	null	0	null

1 - 1 / 1

- Kegiatan skrining pada minggu ini dilakukan di Wilayah Kerja Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi
- Total peserta skrining pada minggu ini adalah 32 orang, paling banyak berjenis kelamin laki-laki, sebagian besar kelompok usia dibawah 60 tahun, sebanyak 81,3% sudah menikah
- Pekerjaan peserta skrining mayoritas adalah ABK
- Tingkat pendidikan mayoritas adalah SMA
- Dari seluruh peserta skrining terdapat 78,1% yang memiliki berat badan tidak normal (overweight hingga obesitas tingkat 2)
- Sebanyak 46,9% dari peserta skrining memiliki tekanan darah yang tidak normal (pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2). sebagian besar dari peserta dengan tekanan darah tidak normal ternyata memiliki berat badan berlebih
- Dari 19 orang yang dilakukan pemeriksaan gula darah, sebanyak 5,3% peserta masuk kategori diabetes
- Dari 5 orang yang dilakukan pemeriksaan kolesterol darah, sebanyak 40% masuk kategori tinggi
- Dari 19 orang yang dilakukan pemeriksaan asam urat, sebanyak 47,4% masuk kategori tinggi. Banyak faktor yang menyebabkan tingginya kadar asam urat pada masyarakat pesisir atau pelabuhan salah satunya pola makan. Makanan laut memiliki kadar purin yang tinggi sehingga bisa menyebabkan penumpukan kristal asam urat dalam tubuh
- Tidak ada risiko TB dan HIV serta seluruh hasil rapid test HIV non reaktif

1 - 1 / 1

Sumber Data : Rekap Data Skrining Tim Kerja Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

Kesimpulan dan Rekomendasi

Minggu ... 0 ...

Kesimpulan

1.	Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 (satu) suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 6 (enam) suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, dan 2 (dua) suspek dengue di Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu
2.	Terdapat 7 (tujuh) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: keracunan makanan di Kecamatan Ciperna Kabupaten Cirebon sebanyak 71 (tujuh puluh satu) orang, kasus pneumonia di Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 10 (sepuluh) orang, kasus diare akut di Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 7 (tujuh) orang, suspek dengue di Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut sebanyak 7 (tujuh) orang, suspek dengue di Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu sebanyak 5 (lima) orang, suspek dengue di Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 3 (tiga) orang, dan kasus pneumonia di Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut sebanyak 3 (tiga) orang
3.	Terdapat 3 suspek Leptospirosis (1 orang di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, 1 orang di Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di Sepanjang Kota Bekasi)
4.	Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon yaitu suspek pertusis sebanyak 1 (satu) orang
5.	Sebanyak 36,1% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 sebanyak 29,5%
6.	Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang (kecuali yang diberikan SIAOS). Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
7.	Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, terdapat 1 (satu) orang pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular yaitu ISPA di klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara
8.	- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura dan Gabon). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat kecuali dua kapal yang dilakukan tindakan sanitasi.
9.	- Covid-19 : Penambahan 12.447 kasus konfirmasi dan 400 kematian dengan penambahan terbanyak di Amerika Serikat, Brasil dan India. Indonesia penambahan 1 kasus konfrimasi - Kewaspadaan terhadap Meningitis Meningokokus pada musim haji. - Mpox dan Legionellosis juga menunjukkan jumlah kasus yang signifikan. Sebaran kasus global terutama terfokus di wilayah Eropa (EURO), Amerika (AMRO), dan Afrika (AFRO). - Listeriosis menunjukkan adanya peningkatan kasus dengan temuan di beberapa negara seperti Amerika Serikat, Taiwan, Spanyol, dan Selandia Baru.

1 - 9 / 9

Rekomendasi

1.	Menyediakan masker untuk diberikan kepada pelaku perjalanan
2.	Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan infromasi yang cepat dan valid penyakit potensial wabah di wilayah
3.	Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan

1 - 3 / 3

Kemenkes
BKK Bandung

Diterbitkan Oleh:

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Pembina:

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung

Penanggungjawab:

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Tim Penyusun:

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Tukitno, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor:

Keke Riskawati, SKM